

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

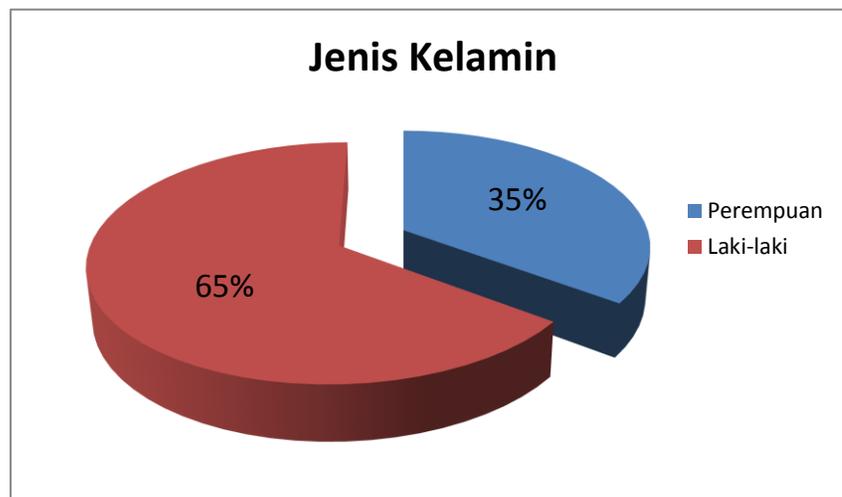
Dalam bab ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian secara berurutan profil sampel, deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

#### A. Profil Sampel

Dalam penelitian ini, diketahui terdapat dua variabel, yaitu variabel pengetahuan gizi (X) dan variabel pola konsumsi makanan (Y). Data masing-masing variabel tersebut dikumpulkan melalui kuesioner dengan kalibatan jumlah responden sebanyak 40 orang, yang terdiri dari jenis kelamin, usia dan asal sekolah.

**Tabel 4.1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	26	65
Perempuan	14	35
Jumlah	40	100



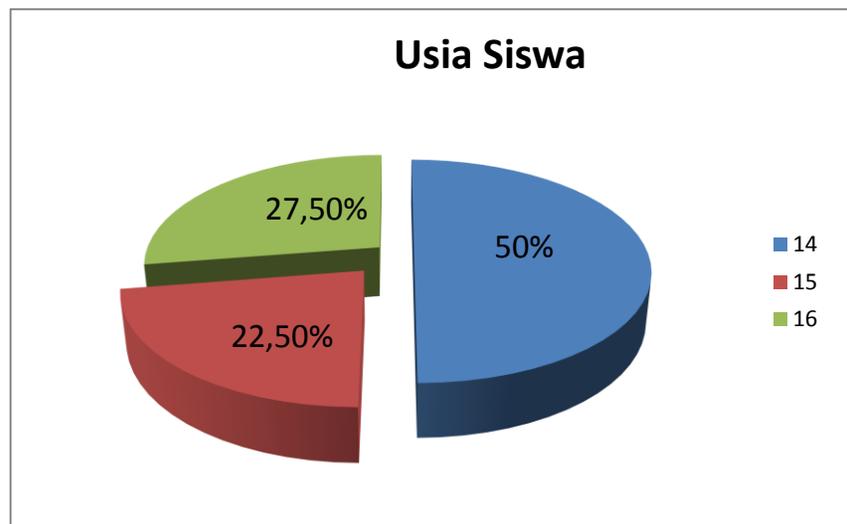
Gambar 4.1 Jenis Kelamin

Diagram diatas menunjukkan masing-masing data tersebut telah diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini adalah siswa laki-laki sebanyak 26 orang atau 65% dan siswi perempuan sebanyak 14 orang atau 35%.

**Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Persentase (%)
14	20	50
15	9	22,5
16	11	27,5
Jumlah	40	100

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada diagram pie dibawah ini :



**Gambar 4.2 Usia Responden**

Diagram diatas menunjukkan data yang diperoleh dari hasil perhitungan, jumlah siswa dengan usia 14 tahun sebanyak 20 orang atau 50%, 15 tahun sebanyak 9 orang atau 22,5%, 16 tahun sebanyak 11 orang atau 27,5%.

**Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Kelasnya**

usia	jumlah	%
Kelas 7	8	20
Kelas 8	21	52,5
Kelas 9	11	27,5
jumlah	40	100



Gambar 4.3. Diagram Pie Responden Kelas Siswa

Diagram diatas menunjukkan dari masing-masing data tersebut telah diketahui bahwa jumlah responden yang berasal dari kelas 7 sebanyak 8 orang atau 20%, kelas 8 sebanyak 21 orang atau 52,5% dan kelas 9 sebanyak 11 orang atau 27,5%

Data yang telah dikumpulkan diolah dengan menggunakan statistik yang meliputi variabel terikat pola konsumsi makan (Y) dan variabel bebas pengetahuan gizi (X).

## B. Deskripsi Data

Deskripsi data dalam penelitian ini meliputi nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, median, modus simpangan baku, varians, presentase, distribusi frekuensi serta histogram dari masing-masing variabel X dan variabel Y. Berikut datanya selengkapnya.

**Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian**

variabel	Pengetahuan Gizi (X)	Pola Makanan (Y)
Nilai terendah	54	49
Nilai Tertinggi	84	85
Rata-rata	66,48	60,15
Median	57,5	58
Modus	68	58
Simpangan Baku	5,57	7,69
Varians	31,08	59,2

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor pengetahuan gizi (X) adalah antara 10 sampai dengan 25, nilai rata-rata sebesar 66,48 median sebesar 57,5 modus sebesar 68 simpangan baku sebesar 5,57 varians sebesar 31,08. Dan rentang skor pola konsumsi makanan (Y) adalah antara 49 sampai dengan 85, nilai rata-rata sebesar 60,15 median 58, modus sebesar 58 simpangan baku sebesar 7.69, varians sebesar 59,2. Dan distribusi frekuensi dan grafik histogram data pengetahuan gizi (X) dapat dilihat pada tabel gambar 4.5 dan dibawah ini.

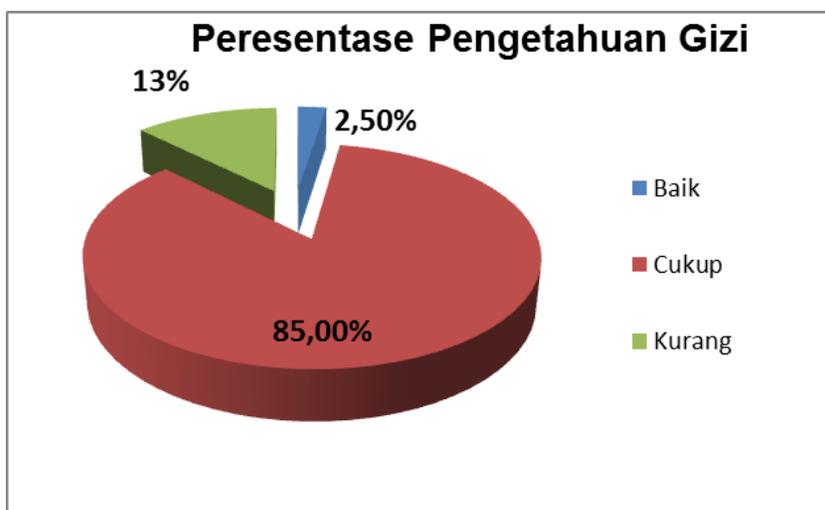
#### 1. Data pengetahuan gizi

Dibawah ini disajikan mengenai persentase, distribusi frekuensi dan grafik histogram data pengetahuan gizi (X).

**Tabel 4.5 Persentase Pengetahuan Gizi**

Katagori	Frekuensi	Presentase
Baik	1	2,5
Cukup	34	85
Kurang	5	12,5
Jumlah	40	100%

Bersadarkan tabel peresentase dapat diperoleh dari hasil perhitungan pengetahuan, katagori baik sebanyak 1 orang atau 2,5%, katagori cukup sebanyak 11 siswa atau 27,5% dan katagori kurang 28 siswa atau 70% dan dapat dijadikan dalam histogram pada gambar 4.5 dibawah ini.

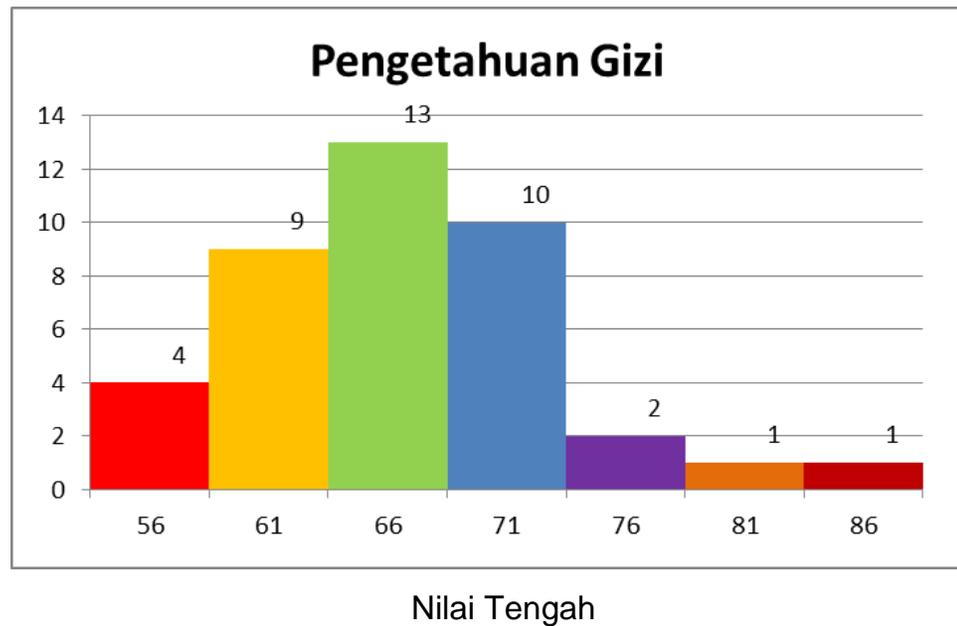


Gambar 4.5 Grafik Perentase Pengetahuan Gizi (X)

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Gizi (X)**

Kelas	Batas Kelas	Nilai Tengah	Frekuensi
54-58	53,5-58,5	56	4
59-63	58,5-63,5	61	9
64-68	63,5-68,5	66	13
69-73	68,5-73,5	71	10
74-78	73,5-78,5	76	2
79-83	78,5-83,5	81	1
84-88	83,5-88,5	86	1
jumlah			40

Dibawah ini digambarkan grafik histogram dari data pengetahuan Gizi (X)

**Gambar 4.5 Grafik Histogram Data Pengetahuan Gizi (X)**

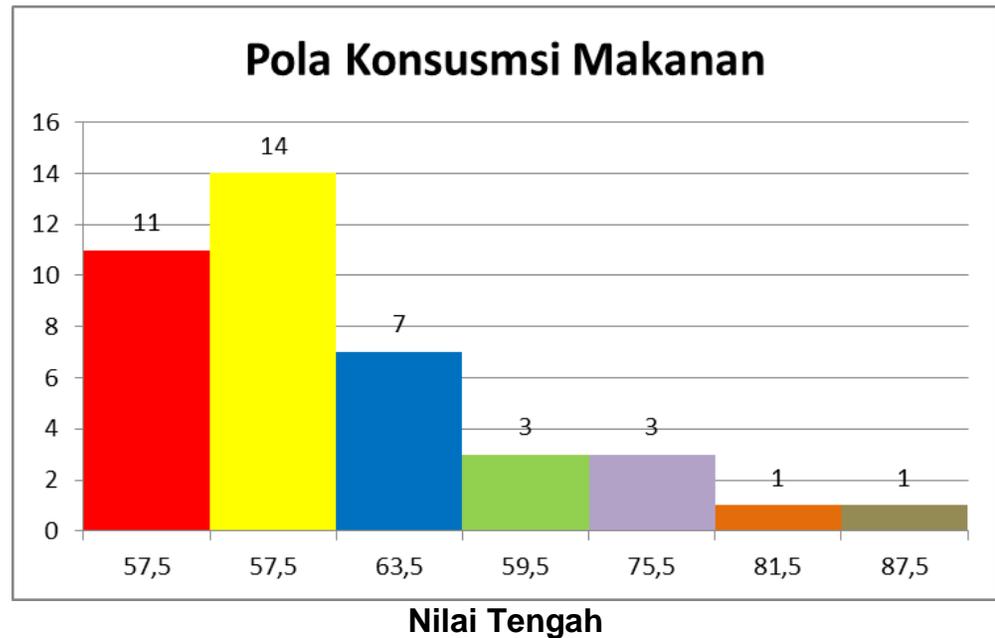
## 2. Pola Konsumsi Makanan (Y)

Dibawah ini disajikan grafik mengenai distribusi frekuensi dan grafik histogram data pola makanan (Y). Hasil penelitian menunjukkan rentang skor pola konsumsi makanan (Y) adalah antara 54 sampai dengan 88. Nilai rata-rata sebesar 60,15 median sebesar 58 modus sebesar 58 simpangan baku sebesar 7,69. Dan distribusi frekuensi dan grafik histogram data pola konsumsi makanan (Y) dapat dilihat pada tabel 4.6 dan gambar 4.6 dibawah ini.

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pola Konsumsi Makanan (Y)**

kelas	Batas Kelas	Nilai Tengah	Frekuensi
49-54	48,5-54,5	57,5	11
55-60	54,5-60,5	57,5	14
61-66	60,5-66,5	63,5	7
67-72	66,5-72,5	59,5	3
74-78	72,5-78,5	75,5	3
79-83	78,5-83,5	81,5	1
83-89	83,5-89,5	87,5	1
jumlah			40

Dibawah ini digambarkan grafik histogram dari data Pola Konsumsi Makanan (Y)



Gambar 4.6 Grafik Histogram Data Pola Konsumsi Makanan (Y)

### C. Pengujian Hipotesis

Hubungan Antara Pengetahuan Gizi Dengan Pola Konsumsi Makanan dinyatakan oleh persamaan regresi  $\gamma = 13,58 + 0,7 X$  artinya pola konsumsi makanan dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut jika variabel pengetahuan gizi diketahui. Berdasarkan hasil pengujian disimpulkan bahwa persamaan regresi  $\gamma = 13,58 + 0,7$  adalah signifikan dan linier. Bentuk hubungan antara pengetahuan gizi dengan pola konsumsi makanan, dengan persamaan regresi  $\gamma = 13,58 + 0,7$ .

Seperti digambarkan seperti di dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 4.7 Grafik Regresi linear sederhana hubungan antara Pengetahuan Gizi dan Pola Konsumsi Makanan menggunakan persamaan regresi Linear sederhana  $\gamma = 13,58 + 0,7x$ .

Persamaan regresi  $\gamma = 13,58 + 0,7x$  menunjukkan setiap kenaikan skor pengetahuan gizi dengan pola konsumsi makan (Y) ditunjukkan dengan koefisien 1,84. Koefisien korelasi tersebut harus terlebih dahulu menggunakan untuk mengambil.

**Tabel 4.8 Uji Keberartian Kofisien Korelasi (X) terhadap (Y).**

Kofesien Korelasi	$t^{\text{hitung}}$	$t^{\text{tabel}}$
0,51	3,65	2,02

Uji keberhasilan koefisien korelasi diatas terlihat bahwa  $t^{\text{hitung}} = 3,63$  lebih besar  $t^{\text{tabel}} 2,02$  berarti koefesien korelasi  $r_{xy} = 0,51$  adalah signifikan yang juga menyatakan hubungan yang kuat antara variabel

pengetahuan gizi (X) terhadap variabel pola konsumsi makanan (Y). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang positif antara pengetahuan gizi dengan pola konsumsi makanan didukung oleh data penelitian.

Koefesien determinasi pengetahuan gizi alam pola konsumsi makanan ( $r_{xy}^2$ ) = 0,26 hal ini berarti bahwa 26% pola konsumsi makanan (Y) ditentukan oleh pengetahuan gizi (X).

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat dibahas dengan hasil penelitian sebagai berikut:

Bahwa pola makan dipengaruhi oleh pengetahuan gizi, hal ini terbukti dengan data penelitian yang menyatakan bahwa pengetahuan gizi memberikan kontribusi sebesar 26% terhadap pola konsumsi makanan.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini meskipun dengan segala upaya untuk menjaga keaslian, kemurnian penelitian yang telah dilakukan. Namun namun masih ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan merupakan keterbatasan penelitian ini antara lain :

**Pertama**, keterbatasan masalah ini juga terjadi karena adanya kekeliruaan dalam perhitungan waktu melakukan analisis data, walaupun penelitian telah berusaha untuk memperkecil, menimalisir bahwa menghilangkan terjadinya kekeliruaan tersebut.

**Kedua**, dalam penelitian ini siswa atau responden dalam menjawab kuesioner yang diberikan kepadanya, bisa saja terjadi tidak menjawab sesuai dengan keadaan sebenarnya serta perkataan di dalam angket yang sedikit kurang dimengerti oleh siswa.

Adanya keterbatasan atau kelemahan, kekurangan dalam penelitian ini baik secara konseptual dan teknis, maka hasil penelitian ini perlu dilanjutkan dengan penelitian-penelitian serupa, terutama mengenai pola konsumsi makanan dalam hubungannya dengan peningkatan kualitas dan perilaku siswa ekstrakurikuler.